

Penulisan Pelatihan Pengembangan Kawasan Minapolitan Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Teluk Ketapang Kabupaten Batanghari Melalui Perbaikan Kemasan Dan Promosi Digital Pada Olahan Ikan Patin

Musnaini¹⁾, Sry Rosita²⁾, Sumarni³⁾, Fitriaty⁴⁾, Dessy Elliyana⁵⁾, Yessa Okta Yosefa⁶⁾, Endang Nurlaila⁷⁾, Wahyu Febriansyah⁸⁾, Retno Putri Lestari⁹⁾, Salsa Faradilla R.S¹⁰⁾, Syabani Ramadhan¹¹⁾, Muhammad Irsyad¹²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Indonesia^{1),2),3),4),5)}
Mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi,
Indonesia^{6),7),8),9),10),11)}

Email: ekanadashofa@staff.uns.ac.id¹⁾

Dikirim: 12, 10, 2022	Direvisi: 21, 12, 2022	Diterbitkan: 28, 02, 2023
-----------------------	------------------------	---------------------------

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Sosialisasi dan Pelatihan strategi pemasaran digital sebagai upaya memberdayakan kelompok tani Harapan Maju sebagai upaya pengembangan kawasan minapolitan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Teluk Kapatang Kabupaten Batang Hari, Jambi . Pemberdayaan dilakukan dengan memanfaatkan budidaya ikan patin bernilai ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok, melakukan pengembangan pemasaran produk sehingga memberikan multiplier effect kepada masyarakat desa lainnya. Selain itu, pemberdayaan juga dilakukan untuk transfer knowledge dan technology terkait penggunaan sitem *E-Commerce* berbasis web. Metode yang digunakan berupa sosialisasi, dan pelatihan inovasi kemasan serta pembuatan sistem promosi *E-Commerce* berbasis web berupa pemanfaatan akun mediasosial (seperti: Instagram, Facebook, dan tiktok) dan aplikasi Shopee. Metode pengabdian menggunakan *Focus Group Discussion* dan teknik PPM menggunakan manajemen usaha yaitu Planning-Implementing - Controlling, dan Evaluating. Hasil analisis menunjukkan ada efek positif penggunaan media sosial-*e commerce* sebagai sarana promosi dan perkembangan usaha dari inovasi kemasan produk. Evaluasi menunjukkan ada peningkatan pangsa pasar yang lebih luas, dan inovasi pengemasan produk serta meningkatnya ide usaha kelompok tani Harapan Maju.

Kata kunci: E-commerce- online Shope, Desa Teluk Ketapang Batanghari Jambi

Abstract

The purpose of this community service activity is socialization and training on digital marketing strategies as an effort to empower the Harapan Maju farmer group as an effort to develop the Minapolitan area to improve the welfare of the people of Teluk Kapatang Village, Batang Hari Regency, Jambi. Empowerment is carried out by utilizing catfish farming with economic value to improve the welfare of group members, developing product marketing so as to provide a multiplier effect to other village communities. In addition, empowerment is also carried out to transfer knowledge and technology related to the use of a web-based E-Commerce system. The method used is in the form of socialization, and packaging innovation training as well as creating a web-based E-Commerce promotion system in the form of utilizing social media accounts (such as: Instagram, Facebook, and Tiktok) and the Shopee application. The service

method uses Focus Group Discussion and PPM techniques use business management, namely Planning-Implementing-Controlling, and Evaluating. The results of the analysis show that there is a positive effect on the use of social media-e-commerce as a means of promotion and business development from product packaging innovation. The evaluation shows that there is an increase in the wider market share, and innovation in product packaging and an increase in business ideas for the Harapan Maju farmer group.

Keywords: *E-commerce- online Shope, Teluk Ketapang Village, Batanghari Jambi*

PENDAHULUAN

Ikan patin atau yang memiliki nama ilmiah *Pangasius SP* merupakan salah satu komoditas perairan air tawar yang cukup terkenal di dunia terutama di Indonesia. Jumlah produksi patin konsumsi pada tahun 2020 di Indonesia sebesar 124,412 ton, mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 32,3% . Hal ini didasarkan kepada harga pakan yang relatif mahal dan juga persaingan pasar yang ketat (KKP 2022) Salah satu desa di Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yaitu Desa Teluk Ketapang merupakan desa yang memiliki potensi besar di sektor perikanan.

Masyarakat Desa Teluk Ketapang bermata pencaharian sebagai petani sawit, peternak ayam, petani karet dan mayoritas bermata pencaharian sebagai pembudidaya ikan patin. Dinas Perikanan menjadikan desa ini menjadi pusat pembudidayaan ikan patin dengan memberikan pelatihan, sosialisasi dan juga modal serta membentuk kelompok khusus (yaitu Harapan Maju) sebagai penggerak utama. Upaya tersebut berhasil menjadikan budidaya ini sebagai penghasilan utama masyarakat Teluk Ketapang. Desa Teluk Ketapang memiliki 6,15 Ha kolam ikan patin berdasarkan luas perikanan darat Kecamatan Pemayang (Badan Pusat Statistik, 2021).

Berdasarkan survei dan wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian ditemukan fakta bahwa di Desa Teluk Ketapang memang mayoritas bermata pencaharian sebagai pembudidaya ikan patin namun disisi lain ditemukan bahwa belum optimalnya penerapan agroindustri pangan dalam hal pengolahan ikan patin. Dimana hanya ada satu RT yang memiliki minat untuk melakukan pengolahan ikan patin lebih lanjut sedangkan sisanya masih menjual ikan patin dalam keadaan segar dengan pasar utama di Kabupaten Batanghari dan Kota Jambi serta daerah sekitar. Masyarakat yang tidak melakukan pengolahan lebih lanjut pada ikan patin dikarenakan tidak adanya minat dalam berwirausaha, dan beberapa alasan lainnya seperti sulit dan sukar mengelola ikan patin menjadi Produk jadi. Kondisi ini juga menjadi permasalahan umum terkait belum adanya variasi olahan yang lain dari ikan Patin (Purnomo, 2014) Padahal ikan patin memiliki varitas produk turunan yang sangat banyak, sekitar 82 diversifikasi produk olahan ikan (Rizka & Mayvita. 2018), olahan ikan patin menjadi Nugget, Sosis, dan lain-lain (Nafiah & Susatyo, 2012; Ika & Niken, 2017). Diversifikasi produk olah Ikan Patin tersebut bisa diadopsi oleh kelompok tani Harapan Maju. Selain itu, kelompok tani Harapan Maju memiliki permasalahan dalam pemasaran produk abon, rengginang dan stik sehingga produksi tidak optimal. Pemasaran produk mereka hanya di pasar tradisional di Kecamatan pemayang, dan belum menyentuh pemasaran online atau perluasan pangsa pasar. Hal ini menjadi akar permasalahan bagi keberlanjutan usaha mereka.

Saat ini masyarakat telah memdiversifikasi produk dari olahan ikan patin itu sendiri yaitu Abon, stik dan Rengginang patin. Adapun produk yang diproduksi seperti Abon Ikan Patin yang menjadi produk unggulan dari Desa Teluk Ketapang. Dimana produk tersebut telah mendapatkan label halal serta sertifikat izin pangan industry rumah tangga (P-IRT). Produk lainnya yang telah diproduksi adalah Rengginang serta Stik Ikan Patin. Yang mana untuk dua produk yang telah di produksi belum mendapatkan sertifikat Izin P-IRT dan Label Halal

sehingga jangkauan pemasaran menjadi terbatas. Disisi lain produk masih dikemas dengan kemasan yang sangat sederhana yaitu bungkus plastik bening tanpa adanya label pada kemasan. Padahal dengan adanya label produk pada kemasan produk menjadi penguat branding serta mempengaruhi konsumen dalam memilih produk yang akan dibelinya. Dalam label yang terdapat didalam kemasan produk menyajikan informasi berupa brand, komposisi legalitas, fungsi dan petunjuk produk

Berdasarkan analisis di atas maka tujuan kegiatan pengabdian adalah meningkatkan minat berwirausaha sehingga nanti akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Teluk Ketapang, serta menghasilkan strategi digital marketing guna meningkatkan penjualan produk dan memperluas wilayah penjualan. Selain itu, pembuatan akun digital marketing berupa akun shopee, dan terciptanya kemasan produk yang lebih menarik dan berdaya jual serta lebih higienis dan pembuatan teknologi tepat guna berupa sistem *E-Commerce* berbasis web.

METODE

Target dalam kegiatan pelatihan ini yaitu seluruh masyarakat Desa Teluk Ketapang dan kelompok tani khususnya masyarakat di RT 6 yang telah memproduksi olahan ikan patin untuk diberikan sosialisasi mengenai kewirausahaan berupa pembuatan sistem *E-Commerce* berbasis web, Pembuatan akun media sosial (Instagram, Facebook, dan tiktok) sebagai sarana promosi serta pendaftaran akun *E-commerce* (Shopee, atau Lazada, dan tokopedia). Sosialisasi strategi digital marketing dalam bentuk pemanfaatan media sosial. Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yaitu sosialisasi, *sharing time*, dan pembuatan akun digital marketing berupa toko Shopee melalui Langkah Langkah persiapan, pelaksanaan dan kontrol serta evaluasi untuk melihat perkembangan digital marketing yang sudah berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Desa teluk Ketapang memiliki potensi budidaya ikan patin yang cukup besar karena akan sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar untuk mengembangkan agroindustri pangan yaitu pengelolaan ikan patin. Namun dikarenakan kurangnya minat masyarakat untuk berwirausaha maka hanya ada 1 RT yang mau melakukan diversifikasi produk olahan ikan patin. Oleh karena itu perlu diadakan sosialisasi mengenai kewirausahaan serta pelatihan mengenai pengelolaan ikan patin sehingga memiliki nilai tambah.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada hari jumat 19 agustus 2022 di Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pemayang Provinsi Jambi, disambut oleh masyarakat setempat dan juga perangkat Desa Teluk Ketapang. Tim melakukan sosialisasi bersama masyarakat Desa Teluk Ketapang terkait tentang peningkatan minat berwirausaha.

Dari hasil diskusi bersama masyarakat yang sudah melakukan diversifikasi produk maka ditemukan bahwa saat ini masyarakat dalam mempromosikan produk produknya masih dilakukan secara konvensional sehingga jangkauan pemasaran produk tidak begitu luas hanya sebatas di Provinsi Jambi dan sekitarnya. Pemesanan produk yang dilakukan hanya dari mulut ke mulut atau berupa testimoni dari pembeli. Yang mana masih belum menggunakan digital marketing dalam pemasaran produk dan belum menggunakan media teknologi berbasis online (*E-commerce*) yang dapat dengan mudah membantu meningkatkan penjualan produk dari olahan ikan patin tersebut.

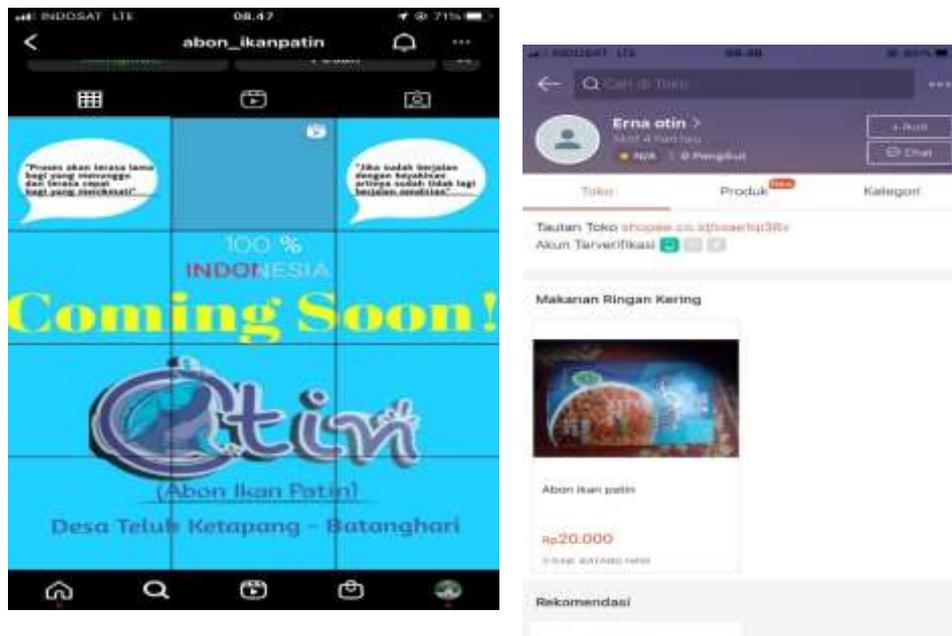
Bentuk kegiatan pengabdian pada hari jumat 7 Oktober 2022 di Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pemayang Provinsi Jambi adalah pelatihan digital marketing berupa pembuatan akun shopee dan strategi pemasaran dalam media teknologi berbasis online kepada masyarakat RT 4 dengan tujuan membantu untuk memperluas pangsa pasar.



Gambar 1: Kegiatan PPM (2022)

Gambar 1, merupakan bukti kegiatan yang dilakukan dilapangan, lokasi kolam ikan Patin. Kegiatan ini merupakan bentuk dari teknik pembinaan kepada masyarakat Desa Teluk Ketapang terkait Transfer Knowledge Pembinaan minat dan kewirausahaan serta pembelajaran produk olahan ikan Patin. Pemberdayaan ini mendorong peserta untuk memahami bahwa mereka memiliki sumberdaya bahan baku yang terbarukan dan berkelanjutan. Ketersediaan bahan baku sangat banyak dan dekat dengan tempat tinggal peserta. Selain itu dilokasi tersebut telah ada sarana bangunan yang bisa dimanfaatkan peserta untuk produksi.

Selanjutnya, pemberdayaan berupa pelatihan pembuatan sarana promosi dan penjualan dengan aplikasi *online shop*. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bahwa peserta bisa melakukan penjualan secara online dengan menggunakan platform Shopee. Pelatihan pembuatan akun Shopee ini sangat menyenangkan bagi peserta dan mereka telah memiliki akun toko untuk menjual produk-produk mereka. Berikut contoh akun Shopee yang dibuat untuk produk abon Patin merek Otin.



Gambar 2: Akun media sosial yang telah dibuat Kegiatan PPM (2022)

Selain pembuatan akun, masyarakat juga dibimbing dalam penggunaan akun media sosial tersebut dan diarahkan untuk melakukan pemeriksaan setiap hari untuk melihat pesanan dan pembelian produknya. Kegiatan PPM ini juga memberikan motivasi berupa Pengetahuan produk, harga, merek, paten, kemasan, standarisasi, ijin produksi, ijin BPOM, ijin halal, keterampilan dalam inovasi produk serta pembetulan sikap kewirausahaan yang juga perlu dimiliki oleh masyarakat dan kelompok tani harapan maju. Secara garis besar tranfer knowledge yang dilakukan berupa:

1. Pengetahuan : memiliki pengetahuan tentang ilmu pemasaran dan juga membukukan dalam proses pemasaran produknya.
2. Keterampilan : embuat inovasi produk lain dari ikan patin
3. Sikap : bekerja keras, pantang menyerah, teliti, dan produktif

Pendidikan dan pelatihan memfokuskan pada pembuatan akun untuk meningkatkan penjualan produk sehingga harapannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya kelompok tani Harapan Maju Desa Teluk Ketapang, Pelayung, Batang Hari

Setelah kegiatan-kegiatan PPM dilakukan, tim juga melakukan evaluasi terhadap kemajuan terkait penjualan online, pengembangan akun Shopee dengan unggahan produk-produk yang lain, harga, foto-foto dan informasi terkait spesifikasi produk serta pengiriman. Berikut gambar pelaksanaan evaluasi kerja peserta.



Gambar 3: Pertemuan Evaluasi Kegiatan PPM (2022)

Pada kegiatan ini, tim meminta ketua kelompok untuk memaparkan kegiatan pemasaran online mereka, kemajuan dan kendala yang dihadapi. Setelah peserta memberikan penjelasan dan terjadi diskusi, maka ada beberapa hal yang menjadi temuan dalam Focus Group Discussion ini.

Keterbatasan informasi terkait transaksi atau order, pengiriman melalui jasa pengirim yang cukup jauh dari desa, keterbatasan kuota internet dan ketidakstabilan sinyal internet. Selain itu, meskipun media sosial dianggap mempunyai cukup kapasitas dan memberikan manfaat yang besar dalam mendukung pelaku usaha untuk menjangkau wilayah target pasar yang lebih luas, memperluas jaringan bisnis, serta secara langsung dapat berinteraksi dengan konsumen maupun calon konsumen, pada kenyataannya masih banyak para pelaku usaha menganggap melakukan pemasaran secara digital marketing ini cukup rumit.

Sehingga solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Terus memberikan pengetahuan melalui pemaparan materi mengenai perkembangan digital marketing.
2. Terus membantu pembuatan media digital yang digunakan untuk melakukan promosi penjualan dan transaksi.

Selanjutnya, tim Pengabdian Pada Masyarakat FEB UNJA juga melakukan evaluasi di lapangan terkait supply bahan baku, yaitu ketersediaan Ikan Patin sebagai bahan baku utama usaha Kelompok Tani Harapan Maju Desa Teluk Ketapang berupa ABON ikan Patin dengan Merek ÖTIN”. Selain pembuatan akun dan sosialisasi, tim pelaksana PPM berkoordinasi dengan masyarakat pemilik kolam ikan Patin untuk selalu mensupport kegiatan inovasi produk Ikan Patin kelompok ini. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa sudah terjalin kerjasama, tetapi belum ada bentuk kolaborasi antara pemilik kolam dengan kelompok tani harapan maju untuk membuat satu produk unggulan. Maka TIM PPM memberikan dukungan kepada masyarakat untuk membuat produk ABON ikan patin sebagai ICON Desa Minopolitan. Selain itu, dengan adanya evaluasi pensupply bahan baku ini dapat diketahui kapasitas pemasok dengan melihat tempat budidaya ikan yang ada di Desa Teluk Ketapang, sharing tentang masalah atau kekurangan dari proses pembudidayaan ikan Patin dan hasil sesuai dengan standar produksi Abon ikan Patin. Karena untuk mendapatkan daging ikan patin untuk produksi Abon tersebut ikan patin yang berat kisaran 2 Kg/ikan. Karena ikan tersebut memiliki struktur daging yang kenyal.



Gambar 4: Tempat Budidaya Bibit Ikan Patin, Sumber : kegiatan pengabdian kepada masyarakat (2022)

Simpulan

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan pengembangan kawasan minapolitan dalam meningkatkan perekonomian di Desa Teluk Ketapang melalui perbaikan kemasan dan promosi digital pada olahan ikan patin” Sosialisasi dan strategi digital marketing dalam bentuk pemanfaatan media sosial dengan melakukan sosialisasi, sharing time, dan pembuatan akun digital marketing. Untuk keberlanjutannya masih dibutuhkan pemantauan khusus untuk meninjau kemajuan atau perkembangan pada pengelolaan akun yang telah dibuat. Masyarakat dan kelompok tani Desa Teluk Ketapang sangat responsif dan berharap kegiatan ini terus berlanjut untuk membantu mereka mengembang usaha, mengurus izin paten, mengurus ijin usaha dan pelabelan untuk beberapa produk turunan yang telah dihasilkan. Mereka berharap tim PPM FEB UNJA membantu dalam pemasaran dan menjadikan Desa tersebut sebagai Desa Binaan Universitas Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2021. Jambi dalam Angka 2021. Biro Pusat Statistika Provinsi Jambi.
<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/12/30/pemasaran-online>.

-
- Ika Oktavianawati & Niken Widya Palupi, 2017. Pengolahan Ikan Patin Menjadi Produk Makanan Patin Presto, Bakso Dan Nugget Di Semboro-Jember. *JURNAL ABDI : Media Pengabdian Kepada masyarakat*.
- KKP. 2022. <https://kkp.go.id/djpdspkp/artikel/26293-diversifikasi-ragam-olahan-ikan-patin>
- Rizka Zulfikar & Prihatini Ade Mayvita. 2018. Diversifikasi Produk Olahan Berbasis Ikan Patin Sebagai Potensi Usaha Bagi Panti Asuhan Al Amin Dan Sultan Suriansyah Banjarmasin. *Jurnal Al-Ikhlas* ISSN : 2461-0992 Volume 4 Nomor 1, Oktober 2018.
- Sofia, Leila Ariyani, and Rizmi Yunita. 2021. “Perluasan Pasar Produk Olahan Ikan Patin Melalui Perbaikan Kemasan Dan Promosi Daring.” *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 5(1): 58.
- Wardani, Irma, Tria Rosanna Dewi, Libria Widiastuti, and Srie Juli Rachmawatie. 2021. “Wasana Nyata : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat ISSN : 2747-2876 (Cetak) ISSN : 2580-8443 (Online) Wasana Nyata : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat ISSN : 2580-8443 (Online).” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5(1): 69–74
- Purnomo, dan Suhanda, J. 2014. Diversifikasi Olahan Berbasis Ikan Patin Di Desa Jingah Habang Hilir Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Fish Scientiae*. Volume 4 (8): 80-94.
- Nafiah, H., Pratjojo, W., & Susatyo, E. B. (2012). Pemanfaatan Karagenan dalam Pembuatan Nugget Ikan Cucut. *Indonesian Journal of Chemical Science*, 1(1).